

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan kebenaran. Penelitian dapat juga berarti kegiatan yang meliputi proses pengumpulan data, pengolahan data secara sistematis, yang diakhiri dengan menyimpulkan data melalui metode dan teknik tertentu. Dalam bahasa sederhana, penelitian adalah kegiatan yang membutuhkan logika berfikir dan data atau informasi yang empiris. Logika berfikir terlihat dari langkah-langkah sistematis yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, penafsiran data, pengujian data dan menyimpulkan data. Data atau informasi disebut empiris apabila menggambarkan fakta atas kasus yang terjadi, bukan sekedar pemikiran hasil karangan atau rekayasa dari peneliti.¹ Secara garis besar, penelitian dibagi menjadi dua yaitu *field research* (penelitian lapangan) dan *library research* (penelitian kepustakaan). *field research* yaitu penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dengan mencari sumber data di lapangan. Adapun *library research* adalah kebalikan dari *field research* yaitu penelitian yang rumusan masalahnya dapat dijawab melalui data literatur atau kepustakaan.

Terkait pendekatan dalam penelitian secara garis besar terdiri dari dua bagian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sifatnya mendeskripsikan suatu kejadian secara mendalam sesuai dengan apa yang terjadi disertai menganalisis hal tersebut secara detail. Disamping itu, biasanya pendekatan kualitatif dalam menjawab rumusan masalah sebuah penelitian cukup holistik, kompleks dan interpretatif. Sedangkan yang dinamakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan data-data yang berupa angka. Biasanya untuk menjawab rumusan masalah yang tidak kompleks, sederhana dan tidak parsial atau holistik juga terbatas pada dua variabel atau lebih.²

¹ Direktorat Tenaga Kependidikan dkk, "Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan," (Makalah, Jakarta, Juni 2008), 1. <https://www.google.com/url?q=http://staffnew.uny.ac.id/upload/131623017/pendidikan/PENELITIAN%2BPENDIDIKAN.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwiS5o2199PsAhUc7XMBHSxAB4KQFjACegQRAB&usq=AOvVaw2mgTkzFf2-34JfpYqP9hme>.

² Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus, Epsilon, 2008), 31.

Dalam skripsi yang mengangkat judul “Konsep Menarik Rezeki Yang Sesuai Alquran (Studi Aplikatif Tradisi Ijāzah Jalbu ar-Rizqi KH Ahmad Cholil Bakalan kalinyamatan Jepara)” ini, antara penelitian *field research* dengan *library research* penulis lebih memilih penelitian secara *field research* dengan alasan sumber data utama untuk menjawab persoalan-persoalan dalam rumusan masalah hanya bisa didapatkan dengan melalui proses terjun ke lapangan.

Dan antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, penulis lebih memilih pendekatan kualitatif karena ada beberapa alasan. *Pertama*, karena penelitian jenis ini lebih mengutamakan proses terjadinya suatu fenomena dalam situasi atau lingkungan yang alami. *Kedua*, karena penulis ingin memahami antara pendapat satu dengan pendapat lainnya, dalam hal ini penulis ingin mengetahui dan memahami tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* dalam persepektif seorang guru, santri, alumni dan masyarakat yang mengikutinya. Sehingga kondisi semacam ini sangat cocok diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif. *Ketiga*, penulis ingin memastikan kebenaran informasi terkait tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* apakah merupakan konsep menarik rezeki yang sesuai Alquran ataukah tidak. Untuk menunjang hal tersebut maka dibutuhkan penelitian secara kualitatif tidka bisa dilakukan dengan cara penelitian secara kuantitatif. *Keempat*, karena penulis ingin mengkaji dan meneliti tentang sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren al-Falah yang terletak di Bakalan Kalinyamatan Jepara, tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* dan biografi sohibul ijāzah *Jalbu ar-Rizqi*, KH Ahmad Cholil.

Penelitian kualitatif yang digunakan penulis bersifat *pertama*, deskriptif (menggambarkan suatu kejadian yang terjadi) meliputi penggambaran tentang tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* dan relasinya dengan Alquran *kedua*, studi kasus (menggali informasi yang diteliti secara mendalam melalui problematika yang telah terjadi). Dalam studi kasus, penulis diibaratkan adalah seorang detektif yang berusaha memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada melalui informasi atau data yang mendukung dan valid. Tentang hal ini penulis mengambil studi kasus tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* KH Ahmad Cholil yang diselenggarakan di komplek

pesantren al-Falah di desa Bakalan Kalinyamatan Jepara. Sebuah desa yang dulunya adalah bekas kerajaan Ratu Kalinyamat. *Ketiga*, etnografi (menganalisa secara detail kelompok sosial yang terjadi di masyarakat berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumentasi). Dalam hal ini penulis menganalisis tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* tentang kaitannya dengan *Living Quran*. Dan

keempat, aplikatif (penerapan antara fenomena yang terjadi dengan teori yang sudah ada) Disini penulis menghubungkan tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* dengan teorinya Max Weber tentang agama dan ekonomi.

Selain pendekatan kualitatif, penulis juga menggunakan beberapa pendekatan yang lain seperti *pertama*, pendekatan cultural, karena penulis mengkaji dan meneliti tentang sebuah tradisi. Lebih tepatnya tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* yang sudah berjalan 20 tahun di kompleks pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. *Kedua*, pendekatan historis, karena penulis menggali sejarah tentang pesantren al-Falah, asal mula ada tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* di pesantren al-Falah dan menggali sejarah tokoh perintisnya, KH Ahmad Cholil. *Ketiga*, pendekatan Living Quran, karena penulis membahas tentang peranan Alquran yang dihidupkan ditengah-tengah masyarakat dalam bingkai Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* KH Ahmad Cholil.

B. Setting Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif yang berbentuk *field research* (penelitian lapangan) tentu saja membutuhkan yang namanya *setting* penelitian. *Setting* penelitian meliputi dua hal yaitu tempat penelitian dan waktu penelitian. Tempat penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian yang dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian. *Setting* penelitian sangat penting sebab menolong peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks waktu dan ruang.³

Mengenai tempat penelitian, penulis memilih lokasi Komplek Pesantren al-Falah yang terletak di desa Bakalan, dukuh kulon kali, Rt 11 Rw 2, kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara. Pesantren ini berdiri ditengah-tengah pemukiman masyarakat. Didirikan oleh KH Ahmad Cholil.

Adapun terkait waktu penelitian dimulai sejak tahun 2020 hingga tahun 2021. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren al-Falah karena peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan fakultas dan prodi yang ditekuni peneliti, Ushuluddin prodi ilmu Alquran dan tafsir. Yakni tentang konsep menarik rezeki yang sesuai dengan ajaran Alquran yang termuat dalam tradisi .

³ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi)*, (Kudus : Epsilon, 2008), 35.

Menurut peneliti permasalahan itu sangat menarik untuk diteliti dan dikaji karena dapat menambah ilmu tentang tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* yang bisa meningkatkan ekonomi.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah refrensi pengambilan data atau informasi. Berhubung penulis menggunakan penelitian kualitatif lapangan maka data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua⁴:

1. Data Primer

Data primer adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian. Sumber utama yaitu sumber yang terlibat langsung dengan unit analisis penelitian.⁵ Dalam hal ini penulis mendapatkan data primer melalui proses observasi dan wawancara kepada Adik kandung KH Ahmad Cholil, Asrukan, beberapa muridnya, Ustadz Ainul Labib (Pembina ketua pondok al-Falah), ustadz Rizka Kurniawan (abdi dalem KH Ahmad Cholil), ustadz Noor Aziz (salah satu guru pesantren al-Falah). dan masyarakat setempat seperti ibu Muzaroah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber atau informan pendukung yang mampu memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini penulis memperoleh data sekunder melalui ;

- a. buku-buku seperti buku dengan judul, “Rumus Aghniya (Solusi Tepat Menjadi Miliader Muslim Penuh Berkah), “Samudera al-Fatihah dan Istighfar Menurut Alquran dan Hadis,”
- b. Kitab-kitab seperti Quran dan Terjemahnya,” Kitab Pedoman *Ijāzah Jalbu are-Rizqi*, *Ta’limm al-Muta’allim*, *Kaifa Takunu Ganiyan*, dan *Tafsir Taajul Muslimiin min kalaami robil ‘alamiin Juz 1*.
- c. Skripsi seperti skripsi miliknya Habib Ahmad Nurhidayah, yang berjudul “*Konsep Rezeki Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*.”
- d. Jurnal seperti jurnalnya Didi Junaidi yang berjudul, “*Living Qur’an : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian*

⁴ Ulya, Metode Penelitian Tafsir, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 28

⁵Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi)*, 38.

Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok *Pesantren As-Siroj Al-Hasan* Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab.Cirebon), dan juga jurnal milik Ahmad Attabik yang berjudul, "The Living Qur'an : Potret Budaya Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara.

- e. artikel *dari* internet seperti artikel karya Moh Juriyanto yang berjudul *Hukum Makan dan Minum Dalam Kondisi Junub*.
- f. Aplikasi seperti *aplikasi* Tafsir Ibnu Katsir IND.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama sebuah penelitian adalah memperoleh data. Untuk bisa memperoleh data yang memenuhi standar maka, para peneliti diharuskan memahami tentang teknik pengumpulan data.⁶ Berhubung penulis menggunakan penelitian lapangan kualitatif maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek atau sasaran penelitian secara sistematis.⁷ Terkait hal ini penulis melakukan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* KH Ahmad Cholil yang berkembang dan dilestarikan di pesantren al-Falah Bakalan. Hasil pengamatan, penulis mendapati bahwa ternyata tradisi tersebut merupakan konsep menarik rezeki yang sesuai dengan Alquran.

2. Wawancara

Disamping melakukan kegiatan observasi, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara. Wawancara adalah menjalin komunikasi pada seseorang yang dianggap paham tentang informasi atau data yang kita inginkan dengan cara mengajukan pertanyaan.

Wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam atau pun mengkonfirmasi fenomena yang peneliti observasi.⁸ Yang diwawancarai penulis adalah Adik kandung KH Ahmad Cholil, Asrukan, beberapa muridnya, Ustadz Ainul

⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta : ar-Ruzz Media, 2016), 36.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 34.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : AIFABETA, 2015), 218-219.

Labib (Pembina ketua pondok al-Falah), ustadz Rizka Kurniawan (abdi dalem KH Ahmad Cholil), ustadz Noor Aziz (salah satu guru pesantren al-Falah). dan masyarakat setempat seperti ibu Muzaroah.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, penulis melengkapi teknik pengumpulan data dengan mendokumentasikan atau mengabadikan gambar atau foto menggunakan kamera *handphone* sebagai bukti penelitian lapangan di pesantren al-Falah tempat berlangsungnya fenomena tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* KH Ahmad Cholil. Terkait yang dikomentasikan penulis meliputi pondok pesantren al-Falah Bakalan, struktur kepengurusannya, pengasuhnya, berlangsungnya kegiatan tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* KH Ahmad Cholil, dan foto orang-orang yang diwawancarai penulis

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan uji statistik tidak dibutuhkan. Berbeda dalam penelitian kuantitatif yang sangat membutuhkannya. Sebab sebenarnya instrumen dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri dan yang harus diuji dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data. Penulis melakukan pengujian keabsahan data dengan cara :

1. Ketekunan dan perpanjangan observasi sampai pada titik jenuh data (keterulangan informasi atau data).
2. Melakukan tringulasi, yakni upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data dari beragam sumber. Tringulasi yang dilakukan penulis meliputi 2 macam :
 - a. Tringulasi sumber, yaitu mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber.
 - b. Tringulasi teknik

Sugiyono (2012:327) mendefinisikan tringulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dan sumber data yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini berisi cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengelola data mentah yang didapatkan dari turun ke

lapangan untuk disusun secara sistematis.⁹ Berhubung penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif maka analisis telah dilakukan penulis sejak pengumpulan data. Sehingga langkah – langkah analisis yang dipergunakan penulis meliputi :

1. Pengumpulan data
Pengumpulan data sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian dan bisa dilakukan dalam *setting* yang beragam, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁰
2. Reduksi data
Reduksi data yang dilakukan penulis meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :
 - a. Merangkum, memilih dan menyeleksi data agar sesuai fokus penelitian.
 - b. Mencari pola-polanya,
 - c. data diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci
 - d. memfokuskan, menyederhanakan dari data yang tak dibutuhkan ke catatan lapangan
 - e. sering-sering memeriksa dengan teliti hasil yang didapatkan dari tiap-tiap sumber data atau informasi dari narasumber atau informan.
3. Pemaparan data berbentuk narasi atau deskripsi (interpretasi)
Dalam hal ini penulis mendeskripsikan atau menguraikan data hasil dari lapangan yaitu konsep menarik rezeki yang sesuai Alquran pada aplikatif tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* KH Ahmad Cholil.
4. Menarik kesimpulan dan verifikasi (melakukan pemeriksaan) terhadap hasil laporan.

⁹ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi)*, (Kudus : Epsilon, 2018), 39.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), 231.